

Dampak *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Asset Efficiency (AE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023)

Jhonni Sinaga^{1*}, Ghina Nisrina², Supriyanto³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Corresponding Author: jhonni.sinaga@dsn.ubharaya.ac.id

Info Artikel

Direvisi, 20/02/2025
Diterima, 14/03/2025
Dipublikasi, 21/03/2025

Kata Kunci:

Rasio Utang terhadap Aset, Pengembalian atas Aset, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Pengembalian atas Ekuitas, Efisiensi Aset, Harga Saham.

Keywords:

Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Asset Efficiency, Share Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Asset Efficiency (AE)* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2023. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji statistik parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel DAR dan DER memiliki dampak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,001 dan 0,000, serta t hitung yang lebih besar dari t tabel. Sementara itu, variabel ROA, ROE, dan AE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,157, 0,300, dan 0,803, serta t hitung yang lebih kecil dari t tabel. Secara simultan, kelima variabel independen tersebut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung sebesar 24,880 dan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi DAR, ROA, DER, ROE, dan AE memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan yang diteliti. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dan manajer keuangan dalam memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi harga saham.

Abstract

This research aims to analyze the impacts of Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Asset Efficiency (AE) on the share prices for automotive and component subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2014 - 2023. The method used is quantitative analysis with partial (t test) and simultaneous statistical tests (F test). The research results show that partially, the DAR and DER variables have significant impacts on the stock prices with significance values of 0.001 and 0.000 respectively, and the calculated t is greater than the t table. Meanwhile, the variables ROA, ROE, and AE do not have significant impacts on the stock prices with significance values of 0.157, 0.300, and 0.803 respectively, and the calculated t is smaller than the t table. Simultaneously, the five independent variables show significant impact on the stock prices with a calculated F value of 24.880 and significance of 0.000 which is smaller than 0.05. This finding indicates that the combination of DAR, ROA, DER, ROE, and AE has significant impact to the share price. This research provides important implications for investors and financial managers in understanding the financial factors that influence share prices.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan alat penting yang menunjang kegiatan perekonomian suatu negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah bagi perusahaan-perusahaan yang mencari pembiayaan melalui pasar modal dan memberikan kesempatan kepada investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh keuntungan. Salah satu sektor yang tercatat di BEI dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor otomotif dan suku cadangnya (Rohyati, et.al, 2024). Sektor tersebut tidak hanya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, namun juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi teknologi, dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). Investor juga memerlukan informasi yang relevan dan alat ukur kinerja yang tepat untuk membantu mereka memahami apakah perusahaan yang sahamnya dibeli memiliki kinerja keuangan yang baik dan memberikan nilai pemegang saham yang tinggi.

Saham merupakan sarana investasi pilihan bagi banyak investor karena dapat menghasilkan imbal hasil yang menarik dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Jika suatu perusahaan berkinerja baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati banyak investor.



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Otomotif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan-perusahaan tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun. ASII memiliki rata-rata harga saham tertinggi, yaitu Rp. 7.425. Harga ini mengalami fluktuasi selama periode 2014 - 2023. AUTO memiliki rata-rata harga saham Rp. 4.200. SMSM memiliki rata-rata harga saham sebesar Rp. 4.750. Harga sahamnya juga menunjukkan adanya pergerakan dari tahun ke tahun. INDS memiliki rata-rata harga saham Rp. 1.600, yang menempatkannya sebagai salah satu perusahaan dengan harga saham terendah. IMAS memiliki rata-rata harga saham sebesar Rp. 4.000. Informasi ini dapat berguna bagi investor dan analis pasar modal untuk mengevaluasi kinerja saham-saham perusahaan otomotif selama periode tersebut dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Harga Saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor dalam perusahaan yang bersifat khusus terhadap saham, seperti penjualan, kinerja keuangan, hasil operasi, status perusahaan, dan industri perusahaan. Sedangkan faktor eksternal mengacu pada faktor makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, serta faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial dan politik

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Pane et al. (2021) menemukan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi, sementara Kumalasari & Falahuddin (2024) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Ramadhan & Nursito (2021) menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun Almira & Wiagustini (2020) menemukan sebaliknya. DER menurut Elieser et al. (2022) berdampak negatif terhadap harga saham, tetapi Dewi & Suwarno (2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif karena rendahnya DER mengurangi risiko likuiditas dan menarik bagi investor. ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Andriani et al., 2022), namun Rahmadini (2020) menemukan hasil yang berbeda. Reinhard & Abdi (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan aset yang efektif berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, yang dapat dikaitkan dengan kenaikan harga saham sektor otomotif. Doğuş (2022) serta Dönmez & Özkan (2022) menemukan bahwa AE, yang diukur melalui rasio perputaran aset, berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan otomotif, tanpa adanya penelitian yang menunjukkan dampak negatif AE terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat gap hasil yang menunjukkan bahwa variabel seperti DAR, ROA, DER, ROE, dan AE dapat mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap harga saham.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti perusahaan subsektor otomotif dan suku cadang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini menggunakan periode observasi 10 tahun yang dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2023, serta menggunakan alat ukur *Net Working Capital Turnover* (NWCT) untuk variabel efisiensi aset. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memberikan judul “Dampak *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Asset Efficiency (AE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan Dampak Parsial DAR,ROA,DER,ROE, dan AE Terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan Dampak Simultan DAR, ROA, DER, ROE dan AE Terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Efisiensi Pasar

Menurut (Rori et al., 2021) teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai suatu sekuritas dan menjelaskan secara lengkap semua informasi yang tersedia mengenainya. Teori efisiensi pasar menjelaskan seberapa besar informasi tercermin pada harga saham ketika informasi baru masuk ke pasar, dan seberapa cepat harga bereaksi untuk mencapai titik keseimbangan (Nazir & Khairunisa, 2022).

Teori Signal

Teori Signal adalah konsep yang menjelaskan bagaimana informasi yang tidak sempurna dapat mempengaruhi keputusan investasi dan perilaku pasar. Dalam konteks pasar modal, teori

ini berfokus pada cara perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada investor melalui sinyal-sinyal tertentu, seperti perubahan dividen, keputusan investasi, atau pengungkapan laporan keuangan (Rahima, 2023).

Saham

Saham dapat dianggap sebagai peserta dalam suatu perseroan terbatas atau tanda bukti pengembalian bagian dalam kepemilikan aset sehingga berhak atas laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen atas pembelian saham dengan artian membeli sebagian kepemilikan perusahaan (Sinaga, 2024).

Harga saham

Harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh para investor untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan dalam bentuk saham. Harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat. Naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual, sehingga dari kegiatan tersebut dapat terlihat pergerakan harga saham baik itu naik ataupun turun.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan elemen-elemen dalam laporan keuangan. Rasio ini membantu investor, manajer, dan analis dalam memahami kondisi keuangan perusahaan serta membuat keputusan bisnis dan investasi.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (siaahan, 2021). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal utang yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan. Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan dalam membiayai aktiva dalam rangka menjalankan aktivitas operasional. Rumus yang digunakan untuk mengukur DAR dapat digunakan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

DER membandingkan jumlah total utang dan ekuitas. Semakin tinggi Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini mengindikasikan risiko yang lebih tinggi, karena perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi dalam pendapatan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban. Rumus yang digunakan untuk mengukur DER, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti; penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Rianto, 2023). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

ROA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimiliki. Ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk mencapai profitabilitas (Dody, 2021). Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROE mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham. Ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan nilai pemegang saham melalui pengelolaan yang efisien (Almira, 2020). Rumus yang digunakan untuk mengukur ROE, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas

Rasio aktivitas bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan dana. Menurut Kasmir (2012:172) dalam (Deby Parinda, 2022) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Salah satu Rasio Aktivitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Net Working Capital Turnover* (NWCT). Rumus yang digunakan untuk mengukur NWCT, sebagai berikut:

$$NWCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

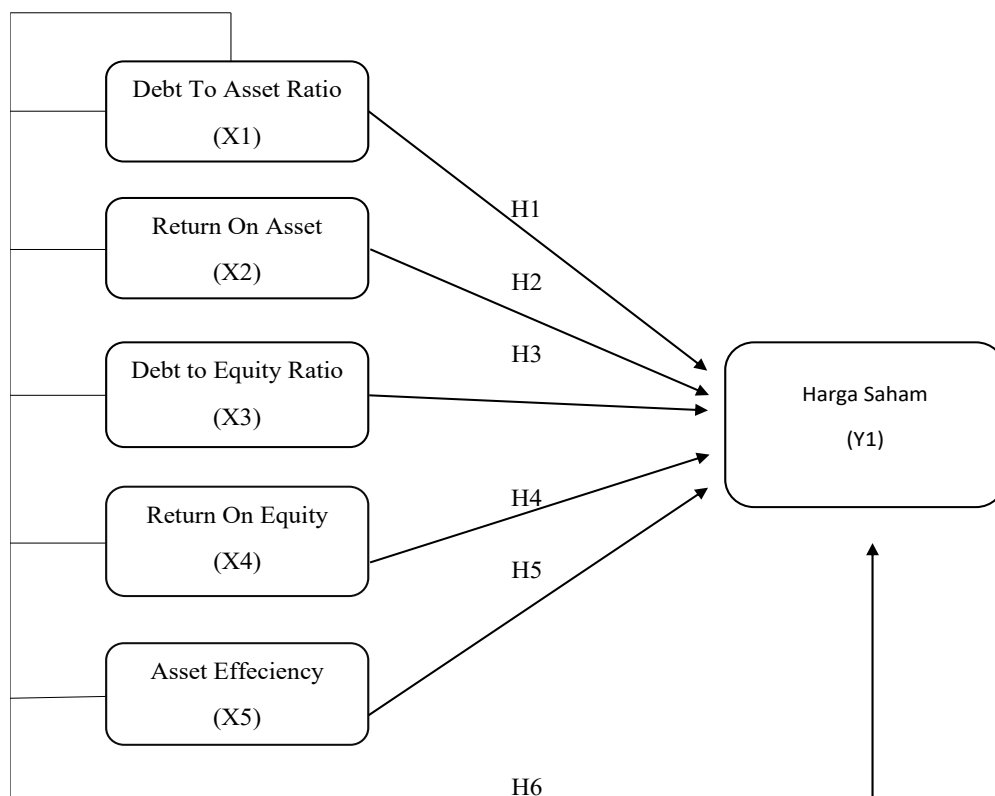
Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dody (2021)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

			Secara simultan, DAR memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Toni(2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	<i>Current Ratio</i> (CR): Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER): Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Asset</i> (ROA): Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> (ROE): Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Earning Per Share</i> (EPS): Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Rahayu (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE, CR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara keseluruhan, variabel kinerja keuangan (ROA, ROE, CR, DAR, <i>Asset Turnover</i> , NPM, DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.
5.	Reza (2024)	Pengaruh Rasio <i>Profitabilitas</i> dan Rasio <i>Solvabilitas</i> terhadap Return Saham pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	Rasio <i>Profitabilitas</i> (ROE dan ROA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Rasio <i>Solvabilitas</i> (DER dan DAR) juga tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
6.	Yonathan Reinhard & Maswar Abdi (2023)	<i>The Effect of Efficiency, Effectiveness, and Financial Leverage on The Performance of Public Companies in Automotive Sub-Sector</i>	Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Efektivitas Penggunaan Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Leverage Keuangan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Bagan Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Diduga DAR berdampak terhadap harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.
- H2: Diduga ROA berdampak terhadap harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.
- H3: Diduga DER berdampak terhadap harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.
- H4: Diduga ROE berdampak terhadap harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.
- H5: Diduga AE berdampak terhadap harga saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2023.
- H6 : Diduga DAR, ROA, DER, ROE, dan AE berdampak simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari sumber website BEI (www.idx.co.id), laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS-25. *Statistical for Social Sciences* (SPSS) merupakan perangkat lunak atau software yang berbasis windows yang digunakan untuk mengolah data

statistik, yaitu menganalisa seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan Sub Sektor Otomotif dan Komponen periode 2014-2023 dari 5 (lima) perusahaan. Adapun kriteria penentu sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2023.
2. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap selama periode 2014-2023.
3. Perusahaan Otomotif dan Komponen tersebut menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan Otomotif dan Komponen tersebut IPO sebelum tahun penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu untuk memastikan kelayakan data.

Tabel 2. Daftar perusahaan yang memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Astra International Tbk	ASII
2	PT. Astra Otoparts	AUTO
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
4	PT. Indospring Tbk	INDS
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

HASIL ANALISIS

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif diaplikasikan untuk menunjukkan berapa jumlah data yang digunakan untuk penelitian dan memberikan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata, serta standar deviasi dari masing -masing variabel.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	50	7.00	78.00	37.5200	20.39732
ROA	50	.00	24.00	7.6600	7.41650
DER	50	.25	97.00	36.5468	28.34035
ROE	50	-.05	32.00	9.9996	10.09790
AE	50	-21.32	1231.00	355.3242	359.33419
Share Market Price	50	1.00	8375.00	2812.3400	2264.83534
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, DAR memiliki rata-rata 37,52% dengan standar deviasi 20,39%, menunjukkan struktur modal perusahaan yang cukup seimbang dengan variasi antar perusahaan. ROA rata-rata 7,66% dan standar deviasi 7,41%, mencerminkan tingkat profitabilitas yang cukup baik dengan variasi signifikan dalam efisiensi penggunaan aset. DER rata-rata 36,54% dengan standar deviasi 28,34% menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah, tetapi bervariasi antar perusahaan. ROE dengan rata-rata 9,99% dan standar deviasi 10,09% menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas

yang cukup baik. AE memiliki rata-rata 355,32 dengan standar deviasi 359,33, mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang cukup tinggi namun dengan perbedaan yang sangat signifikan antar perusahaan. Harga saham memiliki nilai minimum Rp. 1,00 dan maksimum Rp. 8.375,00, dengan rata-rata Rp. 2.812,34 dan standar deviasi Rp. 2.264,83, menunjukkan variasi signifikan dalam valuasi perusahaan oleh pasar.

Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1741.41205724
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.057
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel model regresinya memenuhi asumsi normalitas dilihat dari nilai signifikannya sebesar 200, artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

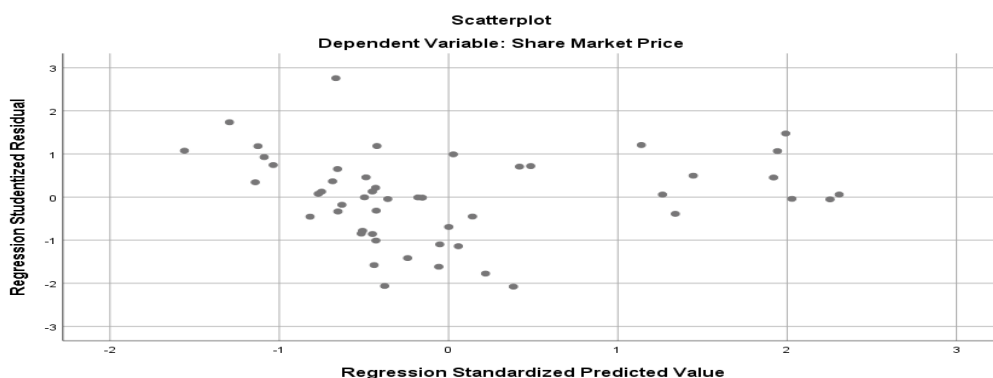
Tabel 5. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.874	1.144
	ROA	.155	6.449
	DER	.318	3.145
	ROE	.128	7.832
	AE	.418	2.392

a. Dependent Variable: Share Market Price

Hasilana analisis menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel DAR, ROA, DER, ROE, dan AE. karena nilai toleransi setiap variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta menyebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi berganda di dalam penelitian ini. Sehingga model regresi layak dapat dipakai untuk penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.859 ^a	.739	.709	1221.69605	.853	

a. Predictors: (Constant), AE, ROA, DAR, DER, ROE
 b. Dependent Variable: Share Market Price

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, dapat dilihat bahwa Durbin Watson sebesar 0,853 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dengan keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = DAR

X2 = ROA

X3 = DER

X4 = ROE

X5 = AE

e = Standar Error

Tabel 7. Uji Regresi Liner Berganda

Model		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-506.488	515.652		-.982	.331					
	DAR	31.776	9.152	.286	3.472	.001	.234	.464	.268	.874	1.144
	ROA	-85.952	59.760	-.281	-1.438	.157	-.009	-.212	-.111	.155	6.449
	DER	60.499	10.920	.757	5.540	.000	.797	.641	.427	.318	3.145
	ROE	50.709	48.370	.226	1.048	.300	.212	.156	.081	.128	7.832
	AE	.188	.751	.030	.251	.803	.592	.038	.019	.418	2.392

a. Dependent Variable: Share Market Price

Berdasarkan gambar di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -506,488 + 31,776X_1 - 85,952X_2 + 60,499X_3 + 50,709X_4 + 0,188X_5 + e .$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang beragam terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Asset Efficiency* (AE) berpengaruh positif terhadap harga saham, menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* yang terkendali, penggunaan utang yang efisien, profitabilitas ekuitas yang tinggi, serta efisiensi aset dapat meningkatkan daya tarik investor. Sebaliknya, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa peningkatan laba atas aset belum diikuti oleh peningkatan harga saham, kemungkinan karena rendahnya kepercayaan pasar terhadap laba perusahaan. Temuan ini mendukung teori keuangan bahwa rasio keuangan memainkan peran penting dalam menentukan nilai pasar saham perusahaan.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-506.488	515.652		-.982	.331					
	DAR	31.776	9.152	.286	3.472	.001	.234	.464	.268	.874	1.144
	ROA	-85.952	59.760	-.281	-1.438	.157	-.009	-.212	-.111	.155	6.449
	DER	60.499	10.920	.757	5.540	.000	.797	.641	.427	.318	3.145
	ROE	50.709	48.370	.226	1.048	.300	.212	.156	.081	.128	7.832
	AE	.188	.751	.030	.251	.803	.592	.038	.019	.418	2.392

a. Dependent Variable: Share Market Price

Diketahui: $t_{tabel} = a ; (n-k) = 0,05 ; (50-5) = 0,05 ; 45.t_{tabel} = 1,679$. DAR memiliki nilai $t_{hitung} 3.473 > t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya DAR berdampak signifikan terhadap harga saham. ROA memiliki nilai $t_{hitung} -1.438 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi $0,157 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ROA tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. DER memiliki nilai $t_{hitung} 5.540 > t_{tabel} 1,679$

dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya DER berdampak signifikan terhadap harga saham. ROE memiliki nilai $t_{hitung} -1.048 < t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi $0,300 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ROE tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. AE memiliki nilai $t_{hitung} .251 > t_{tabel} 1,679$ dan nilai signifikansi $0,804 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya AE tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F (Uji simultan)

Tabel 9. Uji t (Uji Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185672662.906	5	37134532.581	24.880	.000 ^b
	Residual	65671814.314	44	1492541.234		
	Total	251344477.220	49			

a. Dependent Variable: Share Market Price
 b. Predictors: (Constant), AE, ROA, DAR, DER, ROE

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel ANOVA, model regresi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Sahir, 2022). Dengan demikian dikatakan variabel Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Asset Efficiency (AE), secara bersama-sama (simultan) mempunyai dampak signifikan terhadap harga saham pada Sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.859 ^a	.739	.709	1221.69605	.853	

a. Predictors: (Constant), AE, ROA, DAR, DER, ROE
 b. Dependent Variable: Share Market Price

Diperoleh nilai R Square pada penelitian ini adalah 0.739 yang bermakna bahwa 73.9% dari variasi harga saham dapat dijelaskan oleh model dengan menggunakan variabel-variabel tersebut. Sisa sebesar 26,1% dari variasi harga saham mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini. Nilai R Square yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa model yang dibangun memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor keuangan yang diteliti memang berperan dalam memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor otomotif dan komponen.

PEMBAHASAN

Dampak *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial dan analisis data diperoleh bahwa variabel DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, dan t hitung sebesar 3,472, lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa DAR berdampak positif signifikan terhadap harga saham. Berdampak positif signifikan terhadap harga saham, karena peningkatan utang dapat meningkatkan kepercayaan investor pada potensi keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Chandra (2021) yang menyatakan bahwa DAR secara parsial berdampak positif signifikan terhadap harga saham. Dan juga sejalan dengan penelitian Pane (2021) yang menyatakan bahwa DAR secara parsial berdampak signifikan terhadap harga saham.

Dampak *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial dan analisis data diperoleh bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,157, lebih besar dari 0,05 dan t hitung sebesar -1,438, lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian, ROA tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Tidak berdampak signifikan, kemungkinan karena laba dari aset tidak selalu tercermin langsung dalam harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ramadhan dan Nursito (2021) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Dampak *Debt to equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial dan analisis data bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, dan t hitung sebesar 5,540, lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa DER berdampak positif signifikan terhadap harga saham. Berdampak positif signifikan, menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi menarik bagi investor.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi (2020) yang menyatakan bahwa DER secara parsial berdampak signifikan terhadap harga saham.

Dampak *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial dan analisis data diperoleh bahwa variabel ROE menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,300, lebih besar dari 0,05, dan t hitung sebesar 1,048, lebih kecil dari t tabel. Hal ini berarti bahwa ROE tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Tidak berdampak signifikan, mengindikasikan bahwa pengembalian kepada pemegang saham tidak selalu memengaruhi harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmadini (2020) yang menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berdampak terhadap harga saham.

Dampak *Asset Efficiency* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel AE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,803 (lebih besar dari 0,05) dan t hitung sebesar 0,251 (lebih kecil dari t tabel). Ini menunjukkan bahwa AE tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Tidak berdampak signifikan, karena efisiensi aset mungkin tidak diakui pasar sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Doğuş (2022) yang menyatakan bahwa AE, yang ditunjukkan oleh rasio perputaran aset secara persial berdampak terhadap harga saham.

Dampak variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Asset Efficiency (AE)* terhadap harga saham

Hasil uji F simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 24,880 dengan tingkat signifikansi 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Asset Efficiency (AE)* secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi DAR, menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar dalam pembiayaan aset dan dapat mempengaruhi kepercayaan investor.
2. *Return on Asset (ROA)* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba tidak cukup berdampak pada penilaian investor terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Penggunaan utang yang efisien dapat meningkatkan pengembalian atas ekuitas dan memberikan sinyal positif kepada investor.
4. *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham belum mampu menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan subsektor otomotif.
5. *Asset Efficiency (AE)* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan tidak cukup memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai saham perusahaan.
6. Secara simultan, variabel **DAR**, **ROA**, **DER**, **ROE**, dan **AE** memiliki dampak signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2023. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan berbagai rasio keuangan dalam analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345.

- <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dönmez, N., & Özkan, T. (2022). Effects of Changes in Financial Ratios of Companies on the Performance of Stock Prices in the Exchange Market: The Automotive Sector. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.5195/emaj.2022.242>
- Elieser, A., Arisandy Aruan, D., Dongoran, B., & Simanjuntak, M. (2022). Effect of Per, Der, Eps, and Pbv on Stock Prices in Banking Companies on Idx. *Jurnal Ipteks Terapan*, 16(1), 137–147. <https://doi.org/10.22216/jit.v16i1.859>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1, pp. 1–197).
- Kumalasari, L., & Falahuddin, F. (2024). The Influence of Debt to Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) on Sector Sharia Stock Prices Industry Goods Consumption (in Companies Listed on the Sharia Stock Index (ISSI). *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 122–135. <https://doi.org/10.32832/neraca.v19i2.16803>
- Nazir, N., & Khairunisa, N. (2022). Pengaruh Leverage , Kebijakan Dividend Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844.
- Pane, J. K. B., Meliyani, M., Br Pandia, D. T., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 35–45. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2161>
- Ph.D. Ummul Aiman, (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Rahmadini, S. (2020). Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017 Yang Terdaftar Di Bei. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 50–54. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1183.50-54>
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>
- Reinhard, Y., & Abdi, M. (2023). The Effect of Efficiency, Effectiveness, and Financial Leverage on The Performance of Public Companies in Automotive Sub-Sector. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 595–602. <https://doi.org/10.24912/v1i1.595-602>
- Manurung, A. H., & Tjahjana, D. (Tahun terbit). *Metode Riset Akuntansi, Investasi Keuangan dan Manajemen*. Adler Manurung Press.
- Sinaga, J. (2024). Single Index Model dalam Pemilihan Saham Optimal. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 135-154.
- Siaahan, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman

- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 851–858.
- Sari, D. P. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *ResearchGate*, November, 1–26. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10096.23041>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Wahyudi Malik. (2024). Studi Literatur Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.151>
- Iba, Z. (2024). Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & SMART-PLS 4.0. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.
- Muhajirin. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian (Vol. 15). Jambi: *Journal Genta Mulia*. doi:2580-6416
- Rianto, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Handayani, M. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 56-62.
- Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Lippo Karawaci, TBK. 2(3). www.idx.com
- Djalal Nachrowi, U. H. (2002). Pertemuan 9 Uji Autokorelasi. *Imsspada.Kemdikbud.Go.Id*, 1–12.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Penerbit 'KBM Indonesia'.